

**ANALISA SERVIS SEPAK TAKRAW BEREGU PUTRA  
PORPROV VIII JAWA TIMUR 2023**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)  
Pada Prodi Penjaskesrek UN PGRI Kediri



Oleh :

**MOHAMMAD FATHAN ALI NAJJA**

**NPM: 2015030231**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI**

**2024**

Skripsi oleh:

**MOHAMMAD FATHAN ALI NAJJA**  
NPM: 2015030231


Judul:

**ANALISA SERVIS SEPAKTAKRAW BEREGU PUTRA PORPROV VIII  
JAWA TIMUR 2023**

Telah disetujui untuk diajukan kepada  
panitia sidang Skripsi Program studi Penjaskesrek  
Fakultas Ilmu kesehatan dan Sains  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

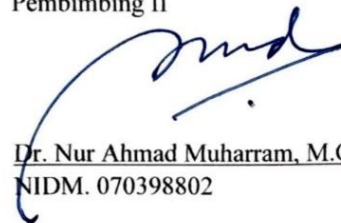
Tanggal:

Pembimbing I



Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or.  
NIDM. 0720028002

Pembimbing II



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.  
NIDM. 070398802

Skripsi oleh:

**Mohammad Fathan Ali Najja**  
NPM:2015030231

Judul:

**ANALISA SERVIS SEPAKTAKRAW BEREGU PUTRA PORPROV VIII  
JAWA TIMUR 2023**


Telah dipertahankan di depan panitian sidang Skripsi Program Studi Penjaskesrek  
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 09 Juli 2024

**Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

Panitia penguji:

1. Ketua : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or. \_\_\_\_\_
2. Penguji I : Dr. Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. \_\_\_\_\_
3. Penguji II : Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. \_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Dekan FIKS  
  
  
Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.  
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mohammad Fathan Ali Najja  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/tgl. Lahir : Blitar, 18 Juli 2001  
NPM : 2015030231  
Fak/Prodi : FIKS/ S1 Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa di dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Juli 2024  
Yang Menyatakan



**MOHAMMAD FATHAN ALI NAJJA**  
NPM : 2015030231

## Motto

*“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah:5)

*“Seburuk Apapun Masalalumu, Itu Tidak Menjadi Penentumu Dimasa Depanmu”*

(Haji Agus Muhammad Iqdam Kholid)

*“Manusia memang menginginkan yang terbaik. Tetapi manusia sering lupa untuk menjadi baik”*

(Penulis)

Kupersembahkan karya ini buat:

**Seluruh Keluargaku yang tercinta, teman-teman dan seluruh orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi penuh.**

## Abstrak

**Mohammad Fathan Ali Najja** Analisa Servis Sepaktakraw Beregu Putra PORPROV VIII Jawa Timur 2023, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci : Analisa Servis, Sepaktakraw, Porprov.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman pribadi peneliti bahwa kemampuan servis yang akurat dalam PORPROV Jawa Timur masih kurang dilakukan oleh para atlet. Atlet tidak dapat memanfaatkan kesempatan itu untuk menjadikan *point* yang dimana seharusnya bias mendapatkan *point* untuk timnya sendiri.

Permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui presentase keberhasilan dan kegagalan pada servis beregu putra pada delapan besar sampai final PORPROV VII Jawa Timur di Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, sedangkan teknik penelitian ini dengan metode observasi. Dengan pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh dengan seluruh populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, maka memperoleh hasil Babak delapan besar Kabupaten Pacitan dengan presentase masuk *point* 12,5%, main 71,9% dan gagal 15,6%. Kabupaten Lumajang dengan presentase masuk *point* 26,7%, main 56,7% dan gagal 16,7%. Kabupaten Blitar dengan presentase masuk *point* 21,9%, main 53,1% dan gagal 25%. Kabupaten Tuban dengan presentase masuk *point* 12,9%, main 54,8% dan gagal 32,3%. Kabupaten Trenggalek dengan presentase masuk *point* 23,5%, main 58,8% dan gagal 17,7%. Kabupaten Malang dengan presentase masuk *point* 26,1%, main 56,5% dan gagal 17,4%. Kota Malang dengan presentase masuk *point* 27%, main 54,1% dan gagal 18,9%. Kabupaten Bangkalan dengan presentase masuk *point* 34,2%, main 47,4% dan gagal 18,4%. Babak semi final Kabupaten Bangkalan dengan presentase masuk *point* 28,6%, main 48,6% dan gagal 22,9%. Kabupaten Lumajang dengan presentase masuk *point* 22,9%, main 57,1% dan gagal 20%. Kabupaten Blitar dengan presentase masuk *point* 45,6%, main 30,3% dan gagal 24,2%. Kabupaten Trenggalek dengan presentase masuk *point* 22,9%, main 45,7% dan gagal 31,45. Babak final Kabupaten Blitar dengan presentase masuk *point* 21,7%, main 50% dan gagal 28,3%. Kabupaten Bangkalan dengan presentase masuk *point* 27,1%, main 44,1% dan gagal 28,8%. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan (1) seorang pelatih harus mengetahui strategi yang sesuai untuk pertandingan yang dilihat dari analisis kekuatan dan kelemahan lawan. (2) pelatihann individu juga sangat penting khususnya atlet tekong sepaktakraw untuk meningkatkan kekuatan, akurasi dan produktifitas. Supaya dapat meningkatkan performa waktu pertandingan. (3) setelah pertandingan harus adanya evaluasi yang berguna untuk pertandingan selanjutnya, supaya pertandingan selanjutnya bisa meminimalisir kesalahan dipertandingan sebelumnya.

## **Kata Pengantar**

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, Karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada jurusan PENJASKESREK.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. Selaku Dekan FIKS yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Weda, M.Pd. Selaku Kaprodi Penjaskesrek yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dosen pembimbing 1 Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or. yang selalu dengan sabar membimbing mahasiswa untuk menyusun skripsi ini.
5. Dosen pembimbing 2 Dr. Nur ahmad Muharram, M.Or. yang selalu dengan sabra membimbing mahasiswa untuk menyusun skripsi ini.
6. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan.

Kediri, \_\_\_\_\_

**MOHAMMAD FATHAN ALI NAJJA**  
NPM : 2015030231



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitia.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Sepaktakraw .....	10
2. Sejarah Sepaktakraw .....	20

3.	Komponen Kondisi Fisik Sepaktakraw.....	20
4.	Latihan Sepaktakraw.....	22
5.	Beregu Sepaktakraw.....	23
B.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
C.	Kerangka Berfikir.....	25
D.	Hipotesi.....	26
<b>BAB III :</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A.	Variabel Penelitian.....	27
B.	Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	28
1.	Pendekatan Penelitian.....	28
2.	Teknik Penelitian.....	28
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
1.	Tempat Penelitian.....	29
2.	Waktu Penelitian.....	29
D.	Populasi dan Sampel.....	29
1.	Populasi.....	29
2.	Sampel.....	30
E.	Instrumen Penelitian.....	32
1.	Pengembangan Instrumen.....	32
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
	Sumber dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data.....	33
1.	Sumber Data.....	33
2.	Langkah-Langkah Pengumpulan Data.....	34
G.	Teknik Analisis Data.....	36

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data Variabel .....	38
B. Analisis Data .....	51
C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
Lampiran-Lampiran .....	67

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1 : Tim Yang Masuk Delapan Besar .....	30
3.2 : Nama Anggota Tim Yang Masuk Delapan Besar.....	31
3.3 : Instrumen Penelitian .....	32
3.4 : Keterangan Instrumen Penelitian .....	33
4.1 : Delapan Besar Kabupaten Pacitan Vs Kabupaten Lumajang .....	38
4.2 : Delapan Besar Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Tuban.....	40
4.3 : Delapan Besar Kabupaten Trenggalek Vs Kabupaten Malang.....	41
4.4 : Delapan Besar Kota Malang Vs Kabupaten Bangkalan .....	43
4.5 : Semi Final Kabupaten Bangkalan Vs Kabupaten Lumajang.....	45
4.6 : Semi Final Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Trenggalek.....	47
4.7 : Final Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Blitar .....	49
4.8 : Presentase Delapan Besar Kabupaten Pacitan Vs Kabupaten Lumajang .....	51
4.9 : Presentase Delapan Besar Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Tuban.....	52
4.10 : Presentase Delapan Besar Kab. Trenggalek Vs Kabupaten Malang .....	53
4.11 : Presentase Delapan Besar Kota Malang Vs Kabupaten Bangkalan .....	54
4.12 : Presentase Semi Final Kabupaten Bangkalan Vs Kabupaten Lumajang.....	55
4.13 : Presentase Semi Final Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Trenggalek.....	56
4.14 : Presentase Final Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Bangkalan .....	57

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

2.1 : Teknik Sepak Sila .....	13
2.2 : Teknik Sepak Kura.....	14
2.3 : Teknik Sepak Paha.....	15
2.4 : Teknik Sundulan .....	16
2.5 : Teknik Tekong .....	18
2.6 : Teknik <i>Smash</i> .....	19
2.7 : Teknik <i>Bloking</i> .....	19
2.8 : Kerangka Berfikir .....	25
3.1 : Grafik Balok.....	36
4.1 : Analisis Servis Kabupaten Pacitan Vs Kabupaten Lumajang .....	39
4.2 : Analisis Servis Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Tuban .....	41
4.3 : Analisis Servis Kabupaten Trenggalek Vs Kabupaten Malang .....	43
4.4 : Analisis Servis Kota Malang Vs Kabupaten Bangkalan.....	45
4.5 : Analisis Servis Kabupaten Bangkalan Vs Kabupaten Lumajang .....	46
4.6 : Analisis Servis Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Trenggalek .....	48
4.7 : Analisis Servis Kabupaten Blitar Vs Kabupaten Bangkalan .....	50
4.8 : Presentase servis Kabupaten Pacitan VS Kabupaten Lumajang.....	51
4.9 : Presentase servis Kabupaten Blitar VS Kabupaten Tuban .....	52
4.10 : Presentase servis Kabupaten Trenggalek VS Kabupaten Malang .....	53
4.11 : Presentase servis Kota Malang VS Kabupaten Bangkalan.....	54
4.12 : Preentase servis Kabupaten Bangkalan VS Kabupaten Lumajang.....	55

4.13 : Presentase servis Kabupaten Blitar VS Kabupaten Trenggalek .....	56
4.14 : Presentase servis Kabupaten Blitar VS Kabupaten Bangkalan .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Tabulasi Hasil Data Penelitian .....	68
2. Bagan Yang Masuk delapan Besar Sampai Final .....	80
3. Uji validasi .....	81
4. Sertifikat Bebas Plagiasi .....	87
5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	88
6. Kartu Berita Acara Bimbingan .....	89
7. Dokumentasi .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kebugaran tubuh. Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk meningkatkan dan menjaga kualitas kesehatan seseorang. Saat ini, olahraga adalah hobi bagi masyarakat luas yang semakin hari menjadi penting bagi semua kalangan masyarakat, bahkan olahraga sekarang bukan hanya sekedar untuk mengisi waktu luang, tetapi juga menjadikan seseorang untuk berprestasi. Olahraga merupakan semua bentuk aktivitas fisik, yang melalui partisipasi santai atau terorganisir, bertujuan meningkatkan kebugaran fisik dan mengekspresikan kelebihan yang dimiliki seseorang serta membentuk hubungan sosial dan memperoleh hasil di semua tingkatan kompetisi. Olahraga juga bisa bermanfaat bagi tubuh kita sendiri diantaranya adalah tubuh menjadi bugar, memperbaiki postur tubuh, meningkatkan daya pikir dan memperlancar peredaran darah. Olahraga suatu kegiatan untuk melatih tubuh seseorang baik secara jasmani dan rohani (Ramadhan & Bulqini, 2018:13). Ini sangat sesuai dengan tujuan keolahragaan Nasional dalam UU RI No 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan pasal 1 ayat (4) menyatakan bahwa “Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial”. Ada banyak macam olahraga seperti olahraga beregu dan perorangan, olahraga beregu seperti sepak takraw, sepakbola, bolavoli, basket dan masih banyak lagi, sedangkan perorangan seperti lari, renang, panahan dan



masih banyak lagi. Permainan beregu adalah permainan yang dimana setiap pesertanya harus menjadi bagian sebuah regu, sedangkan permainan perorangan merupakan permainan yang lebih menonjolkan kegiatan individu atau perorangan (Lauh, 2014:204).

Olahraga di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis yaitu olahraga pendidikan dan olahraga prestasi. Pada penelitian ini yang saya tekankan adalah jenis olahraga Prestasi. Olahraga prestasi merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh suatu prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang mengembangkan dan membina seorang atlet secara terencana, berkelanjutan dan berjenjang melalui suatu kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga (Rudiansyah et al, 2017:2).

Prestasi yang pernah diraih Timnas sepakakraw diajang Internasional beberapa tahun terakhir pada ajang kejuaraan Asean Games Jakarta-Palembang 2018 mampu meraih gelar juara pada kategori *quadran* putra yang pada laga final mampu mengalahkan Timnas Jepang. Dalam ajang kejuaraan an lain yaitu Sea Games 2023 di Kamboja Timnas Indonesia kembali meraih mendali emas dalam kategori *double* putra setelah berhasil menumbangkan Timnas Malaysia pada laga final. Sepaktakraw adalah jenis permainan tradisional yang telah berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia, menariknya dalam olahraga ini adalah sarana prasarananya murah dan sangat sederhana. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Olahraga (MENPORA) Nomer 15 tahun 2022 tentang standar prasarana dan sarana olahraga pada pusat Pendidikan dan latihan olahraga pelajar pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa standar adalah kriteria minimal tentang berbagai

aspek yang berhubungan dengan prasarana dan sarana pusat pendidikan dan latihan olahraga pendidikan.

Sepaktakraw merupakan suatu permainan yang dilakukan di atas lapangan persegi panjang, bebas dari berbagai rintangan serta bisa dimainkan ditempat tertutup maupun terbuka. Sepaktakraw merupakan permainan rakyat melayu yang di kenal sejak abad ke-14, permainan ini dikenal sebagai sepak raga dalam Bahasa Melayu, namun dari sumber resmi maupun tidak resmi banyak hal yang didapat, mereka begitu bersikeras bahwa olahraga ini milik mereka (Sukmana & Muhharam, 2017). Berbeda dengan orang Minang, mereka menyebutnya sepak rago, orang Bugis sebagai parago, di Thailand Takraw, mereka sama-sama mengklaim bahwa sepaktakraw berasal dari negara mereka.

Sepaktakraw merupakan olahraga perpaduan antara tiga olahraga lainnya yaitu bulutangkis, bolavoli dan sepakbola, karena yang diambil dari bulutangkis adalah lapangan serta ukuran netnya, bolavoli yang diambil adalah model permainannya yaitu bola harus melewati net dan bola harus jatuh di lapangan lawan jika ingin mendapatkan point, dan sepakbola yang diambil adalah pengenaaan bolanya yaitu menggunakan kaki untuk memainkan permainan ini. Dalam permainan ini ditengah-tengah lapangan dibatasi oleh jaring seperti permainan bolavoli, dalam permainan ini yang digunakan adalah kaki. Permainan ini juga bisa dibilang permainan yang sulit untuk dilakukan, sebab harus memiliki keterampilan yang lebih, keterampilan yang dimaksud adalah gaya yang di dimainkan sangat akrobatik. Sepaktakraw adalah salah satu cabang olahraga yang menuntut keterampilan yang tinggi dalam permainannya (Pratama & Wiyaka, 2021:110).

Bahkan sekarang sepak takraw bukan hanya sekedar regu saja, tetapi banyak nomor yang dipertandingkan, seperti: regu, regu *team*, *double*, *double team*, hoop dan *quadran*. Pada pengembangan sepak takraw terbagi menjadi 4 nomor pertandingan yaitu 3 lawan 3, 4 lawan 4, 2 lawan 2 dan hoop takraw (Hidayat et al 2019:38). Cara bermain sepak takraw adalah bola dimainkan menggunakan seluruh tubuh kecuali tangan, sama seperti bolavoli, memainkan sepak takraw ini mengoper bola dan mengoper kepada temannya supaya dapat dimainkan di lapangan. Dalam permainan sepak takraw ada banyak teknik dasar seperti: *sepak sila*, *sepak kura*, *sepak paha* dan *sundulan*, teknik ini merupakan teknik paling mendasar karena jika tidak bias menguasai teknik dasar ini maka tidak dapat melakukan permainan yang sempurna atau menarik, setelah dapat melakukan teknik dasar tersebut maka ada teknik dasar lanjutan lagi, untuk teknik lanjutan dalam sepak takraw ada *servis*, *smash*, *blok* dan umpan.

Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain agar dapat bermain sepak takraw secara terampil seperti keterampilan passing, servis, heading, smash dan block (Sya'ban & Lesmana, 2020:27-28), 1) *sepak sila* (*passing*) merupakan teknik yang penting, karena passing juga kerap digunakan sebagai tahapan awal untuk melakukan serangan ke lawan, 2) *sepak kura* (*cungkil*) adalah sepakan yang menggunakan punggung kaki, *sepak kura* ini biasa digunakan di keadaan tertentu seperti mengambil bola yang jauh dengan tubuh kita, 3) *sepak paha* adalah teknik menahan bola menggunakan kaki bagian paha, 4) *sundul* (*heading*) merupakan teknik menyundul bola, teknik ini biasanya dibuat untuk menahan bola dan juga bias buat melakukan serangan untuk mendapatkan point, 5) *servis* merupakan teknik pertama melakukan pertandingan atau serangan untuk mendapatkan point,

6) *smash* merupakan tugas terakhir dalam gerakan kerja serangan untuk mendapatkan point, 7) *block* sama halnya seperti bolavoli, *block* di sepak takraw juga berfungsi untuk menahan serangan smesh yang posisinya di atas net, 8) umpan merupakan operan serangan dengan gerakan memindahkan bola dari seorang pemain kepada pemain selanjutnya, seperti operan untuk melakukan *smash*.

Dalam permainan ini terdapat berbagai peraturan yaitu 1) setiap tim melakukan sepakan pada waktu yang sudah ditentukan, 2) setiap tim harus melaksanakan servis yang sudah ditentukan oleh peraturan dalam *technical meeting*, 3) setiap tim saat melakukan servis atau tekong harus menggunakan kaki dan salah satu kaki harus menempel dengan lapangan dan tidak boleh dari lingkaran, 4) dalam permainan sepak takraw memakai sistem *rally point* dengan game 21 dan jika kedua tim memiliki nilai 20 sama maka akan ada *deuce* sampai selisih 2 angka jika tetap sama sampai 24 sama maka tim yang mendapatkan point 25 maka yang mendapatkan point 25 itu yang menang. Sepak takraw merupakan olahraga yang menggunakan perhitungan angka (kuantitatif). Maka dari itu, analisis teknik pada permainan sepak takraw merupakan satu hal yang sangat penting. Analisa ini adalah satu cara untuk pelatih untuk tetap bias menganalisis dengan akurat, sehingga dapat mengevaluasi dari segi tim maupun individu atlet itu sendiri untuk menjadi lebih baik di pertandingan berikutnya.

Didalam permainan sepak takraw terdapat teknik yang sangat penting yaitu servis atau tekong, tekong merupakan kunci utama dalam suatu tim untuk melakukan gretakan pertama terhadap lawan, mengapa demikian karena awal mula permainan dimulai adalah melalui tekong, jika tekong melakukan servis yang sangat tajam dan dapat mematikan permainan lawan akan membangun mental satu

tim untuk bermain lebih baik, jika tekong melakukan kesalahan pada saat servis itu dapat mengganggu mental dari satu tim tersebut. Salah satu teknik penyerang utama dalam sepaktakraw adalah sepak mula yang dilakukan oleh tekong, pukulan servis merupakan pukulan pembuka untuk memulai suatu permainan, semakin baik teknik yang dimiliki tekong maka semakin tinggi jangkauan yang akan dihasilkan efektifitas *power* dan pukulan (Purwadita & Suropto, 2017:11).

PSTI (Persatuan Sepak Takraw Indonesia) merupakan induk dari organisasi sepaktakraw dalam memajukan prestasi dibidang sepaktakraw yang selalu berupayak untuk mengadakan kompetisi pada taraf senior bahkan juga junior untuk mendapatkan bibit baru untuk prestasi sepaktakraw Indonesia. Sepaktakraw di kembangkan melalui salah satu organisasi, organisasi yang dimaksud adalah Persatuan Sepaktakraw Seluruh Indonesia (PSTI) yang bernaung dibawah Komite Olahraga Nasional (KONI) (Sya'ban & Lesmana, 2020:27).

Pada penelitian kali ini mengamati atau observasi di ajang PORPROV se Jawa Timur yang di ikuti oleh atlet usia dibawah tahun 2000, pada ajang PORPROV ini diadakan di Mojokerto pada tahun 2023. PORPROV (pekan olahraga Provinsi) merupakan wadah bagi para atlet untuk menyalurkan bakatnya dalam bidang olahraga maupun seni. PORPROV adalah agenda yang sangat bergengsi dimana dalam ajang bergengsi ini dari semua Kabupaten atau Kota berlomba-lomba untuk menjadi tim terkuat di ajang bergengsi ini. PORPROV sendiri biasanya di adakan 4 tahun sekali, tetapi beda untuk di Jawa Timur PORPROV diadakan 2 tahun sekali. Even olahraga yang diselenggarakan 2 tahun sekali, PORPROV menjadi ajang persaingan Kabupaten atau Kota di Jawa Timur yang cukup ketat dan berat untuk memperoleh medali sebanyak-banyaknya (Idris, 2016:2).

Peneliti menganalisis servis karena serangan pertama dalam permainan sepak takraw adalah servis, dengan mengamati servis dari beberapa pertandingan lain masalah yang sangat berpengaruh terhadap tim adalah servis. Pada latar belakang ini permasalahan yang terjadi dilapangan atlet kurang memanfaatkan serangan pertama atau servis dengan maksimal untuk mendapatkan *point*. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi atlet sepak takraw khususnya tekong untuk memaksimalkan serangan pertama untuk mendapatkan *point*.

Sepak takraw merupakan cabang olahraga yang menggunakan angka. Analisis teknik pada permainan sepak takraw sangat penting untuk meningkatkan prestasi dan kualitas setiap permainan maka perlu adanya analisis pertandingan. Analisis statistik merupakan suatu cara yang tepat bagi pelatih dan atlet untuk melakukan analisis yang tepat dan akurat, sehingga dapat membantu mengevaluasi sebuah tim atau individu untuk menjadi pedoman saat latihan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

Mengetahui presentase tingkat kegagalan dan keberhasilan servis beregu putra pada pertandingan babak delapan besar sampai final PORPROV sepak takraw yang diadakan di Mojokerto 2023.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari tidak meluasnya pembahasan, maka penelitian ini di batasi pada permasalahan “Analisa Servis Sepak Takraw Beregu Putra delapan besar sampai final pada Porprov VIII Jawa Timur 2023”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui presentase keberhasilan dan kegagalan pada servis beregu putra delapan besar sampai final pada Porprov VIII Jawa Timur di Mojokerto?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah di atas, penelitian bertujuan mengetahui :

1. Melihat presentase tekong yang berhasil dan gagal dalam tim yang masih berlaga di babak delapan besar sampai final.
2. Menjawab pertanyaan dari perumusan masalah antara analisis servis sepak takraw beregu putra porprov VIII Jawa Timur 2023.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil kegunaan penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pelatih cabang olahraga sepaktakraw untuk

membuat strategi yang matang di dalam pertandingan khususnya pemain berposisi sebagai tekong.

- b. Hasil penelitian ini diharap dapan memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa PENJASKESREK, khususnya dalam mendalami olahraga sepaktakraw.

## 2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi referensi penelitian di masa yang akan mendatang.
- b. Hasil penelitian ini juga diharap untuk dapat digunakan untuk mengembangkan program latihan khususnya dalam servis sepaktakraw.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriandi R. & Jonni. (2022). Kontribusi Koordinasi Mata Kaki dan Kelentukan Terhadap Kemampuan Smash Kedeng.  
*Jurnal Pendidikan dan Olahraga* 5(8).
- Dwiyansyah M. S. R. & Hakim A. A. (2021). Analisis Keterampilan Inter Regu Putra Pada Pertandingan Final Sepak Takraw Asian Games 2018 Indonesia.  
*Jurnal Kesehatan Olahraga* 9(2).
- Hidayat R. Febriani A.R. Budi D.R. & Listiandi A.D. (2019). Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw Putri Jawa Tengah Menuju PON XVIII Tahun 2012 di Riau.  
*Jendela olahraga* 4(2).  
DOI: 10.26877/jov%vi%i.3815
- Idris A. (2016). Pembinaan Cabang Olahraga Atletik PPLPD Kabupaten Nganjuk.  
Vol 4 Nomer 4 (2016).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/17500>
- Kartika C. W. & Hakim A. A. (2020). Analisis Perolehan Angka Double Event Pada Cabang Olahraga Sepaktakraw (Studi Kasus Final Asean School Games 2019 Indonesia Vs Thailand).  
*Jurnal Kesehatan Olahraga* 8(2).
- Lauh W.D.A. (2014). Perbedaan Pengaruh Permainan Perorangan dan Beregu Terhadap Peningkatan Kesegaran Jasmani.  
*Jurnal pendidikan olahraga* 3(2).
- Pratama S. M. & Wiyaka I. (2021). Profil kondisi fisik, teknik, dan psikis atlet sepak takraw.  
*Jurnal kesehatan dan Olahraga* 1(2).  
<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>
- Purwaditita A. & Suropto A.W. (2017). Pengaruh Metode Latihan Pliometrik Terhadap Power Tekong Pada Atlet Putri Sepak Takraw.  
*Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 6(1).

<http://journal.unesa.ac.id/sju/index.php/peshr>

Ramadhan A. & Bulqini A. (2018). Analisis *Receive* Pada Pertandingan Final Sepak Takraw Pomda JATIM 2017.

*Journal of sport and exercise science* 1(1).

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jses>

Rivaldi. Rifki M. S. & Yendrizar. (2021). Korelasi Somatotype Dengan Kelincahan Atlet Sepak Takraw PSTI Padang Panjang.

*Jurnal Stamina* 4(9).

Rudiansyah E. Soekardi. & Hidayah T. (2017). Pembinaan Olahraga Prestasi Unggulan di Kabupaten Melawi Kalimantan Barat.

*Jurnal pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi* 4(1).

Sugiyono. 2016. METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suhdy, M. & Supriyadi, M. (2022) Pelatihan Penyusunan Program Latihan sepak Takraw Bagi Guru Penjas SMP Kota Lubuklinggau. Lubuklinggau: Jurnal PKM Linggau.

Sukmana, A. A. & Muhharam, N. A. (2017).Sepak Takraw (metodik dan teknik pembelajaran sepak takraw). Nganjuk: media nusantara.

Sya'ban A. & Lesmana H.A. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar dan Teknik Khusus Permainan Sepaktakraw Atlet Putri ATC (Ambacang Takraw Club).

*Jurnal Patriot* 3(1).

Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Undang-undang RI No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.